

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama penelitian dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fikih di MI Muhammadiyah 4 Wotan Panceng Gresik masih banyak siswa yang kurang aktif dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran. Juga belum adanya penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran fikih, sehingga kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Muhammadiyah 4 Wotan Panceng Gresik

2. Pembelajaran materi sholat id melalui model pembelajaran kooperatif *tipe numbered head together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi sholat id. Hal ini terbukti pada peningkatan nilai rata-rata kuesioner motivasi siswa sebelum tindakan atau pra siklus 70,8%, pada siklus I 86,9% dan pada siklus II 92,14%.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam pembelajaran, diharapkan guru tidak hanya terpaku pada model atau metode pembelajaran yang umum dilakukan tetapi juga mempelajari dan mencoba mempraktekkan berbagai model, metode, maupun teknik pembelajaran yang beragam agar dapat memberikan kesan khusus bagi siswa terutama untuk memacu motivasi belajar siswa.

2. Dalam pembelajaran, guru perlu mempraktekkan model pembelajaran kooperatif yang memiliki berbagai metode didalamnya untuk dipilih sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan jiwa sosialisasi dan motivasi belajar siswa.

3. Guru dapat melaksanakan penelitian baru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi tertentu yang kurang mendapatkan perhatian siswa.